

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan. Berdasarkan hal di atas, maka pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2010:5).

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010:9).

Tipe penelitian yang akan penulis lakukan adalah korelasional antara religiusitas dengan motivasi memakai jilbab siswi SMAN 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Prasetyo, 2008:42). Untuk melihat apakah ada hubungan religiusitas dengan motivasi memakai jilbab pada siswi SMA maka digunakan *correlation product moment* yaitu analisis yang mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Prasetyo, 2008:123), karena penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bisa diolah secara statistik. Tujuan penelitian korelasional untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2005:82).

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan religiusitas dengan motivasi memakai jilbab serta erat atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut pada siswi SMAN 1 Lembah Melintang Pasaman Barat tahun ajaran 2016/2017 yang memakai jilbab.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Religiusitas
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Religiusitas

Menurut Ancok dan Suroso (dalam Nashori, 2014:44) mengartikan religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya. Senada dengan pandangan di atas, Nashori dan Mucharam mengartikan religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akhlak, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

1.4.2 Motivasi

Menurut Syah (2012:153) motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*organizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

1.4.3 Jilbab

Menurut Kamus Inggris Indonesia (1999:244) "*hijab is female headgear that exposes face but not ears, neck, or hair*". Jilbab adalah tutup kepala wanita yang memamparkan wajah tapi bukan telinga, leher atau rambut.

3.5 Subjek Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:80).

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswi SMA Negeri 1 Lembah Melintang kelas XI tahun ajaran 2016/2017 yang memakai jilbab, yang secara keseluruhan mulai dari kelas XI IPA 1 (31 siswi), kelas XI IPA 2 (29 siswi), kelas XI IPA 3 (30 siswi), kelas XI IPA 1 (28 siswi), kelas XI IPS 2 (23 siswi), kelas XI IPS 3 (28 siswi), kelas XI IPS 4 (27 siswi), kelas XI IPS 5 (28 siswi), kelas XI IPS 6 (30 siswi)

seluruhnya berjumlah 254 siswi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5.1
Data Jumlah Siswi SMAN 1 Lembah Melintang
Angkatan 2016/2017

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswi
1.	XI IPA 1	31
2.	XI IPA 2	29
3.	XI IPA 3	30
4.	XI IPS 1	28
5.	XI IPS 2	23
6.	XI IPS 3	28
7.	XI IPS 4	27
8.	XI IPS 5	28
9.	XI IPS 6	30
Total		254

Sumber : siswi SMA 1 Negeri Lembah Melintang Angkatan 2016/2017

3.5.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk ukuran sampel pada populasi penelitian ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan: n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis, yaitu 5% (0,05)

Jadi, sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{254}{1+254(0,05)^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{254}{1+0,635}$$

$$n = \frac{254}{1,635}$$

$$n = 155$$

3.5.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam teknik ini semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Untuk sampel penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut:

Untuk mempermudah pembagian setiap kelas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah anggota/kelas}}{\text{populasi}} \times 100\% \times \text{total sampel}$$

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel maka didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.3
Jumlah Sampel Penelitian Siswi Kelas X SMAN 1 Lembah Melintang
Pasaman Barat Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Kelas	Sampel	Jumlah Anggota Sampel/Lokal
1	XI IPA 1	$\text{Sampel} = \frac{31}{254} \times 100\% \times 155 = 18,91$	19 Orang
2	XI IPA 2	$\text{Sampel} = \frac{29}{254} \times 100\% \times 155 = 17,69$	18 Orang
3	XI IPA 3	$\text{Sampel} = \frac{30}{254} \times 100\% \times 155 = 18,91$	19 Orang
4	XI IPS 1	$\text{Sampel} = \frac{28}{254} \times 100\% \times 155 = 17,08$	17 Orang

5	XI IPS 2	Sampel = $\frac{23}{254} \times 100\% \times 155 = 14,03$	14 Orang
6	XI IPS 3	Sampel = $\frac{28}{254} \times 100\% \times 155 = 17,08$	17 Orang
7	XI IPS 4	Sampel = $\frac{27}{254} \times 100\% \times 155 = 16,47$	16 Orang
8	XIIPS 5	Sampel = $\frac{28}{254} \times 100\% \times 155 = 17,08$	17 Orang
9	XI IPS 6	Sampel = $\frac{30}{254} \times 100\% \times 155 = 18,30$	18 Orang
Jumlah			155 Orang

Sumber: Hasil Pengambilan Sampel

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan hanya untuk pengambilan data awal dengan tujuan untuk mengamati gambaran secara umum tentang keagamaan dengan motivasi memakai jilbab pada siswi SMA N 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.

3.6.2 Skala

Azwar (2010:4) mengatakan skala psikologi sebagai alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku

diterjemahkan dalam bentuk aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut lebih bersifat proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima, tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung pada orang yang dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka pada penelitian ini digunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 134).

Sistem penilaian menggunakan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju, (R) Ragu-Ragu, (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Modifikasi Skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan, yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga akan mengaburkan data (Azwar, 2010:32).

Menurut isinya, pernyataan itu ada yang searah (mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan dan ada pula yang tidak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan. Pernyataan yang mendukung itu disebut dengan pernyataan mendukung (*favorable statement*) dan yang tidak mendukung disebut pernyataan tak mendukung (*unfavorable statement*). Dalam satu perangkat alat ukur, jumlah pernyataan tak mendukung dan pernyataan mendukung itu harus seimbang, kalau mungkin dibuat sama.

Setiap jawaban itu diberi skor. Untuk pernyataan *favorabel*, Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Begitu juga sebaliknya untuk pernyataan *unfavorabel*, Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 4 (Azwar, 2010:65). Seperti yang terdapat pada table dibawah ini:

Tabel 3.6.2

Skor Skala Religiusitas dengan Motivasi

Alternatif jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* nya terdiri dari variabel bebas yang disimbolkan dengan X yaitu religiusitas dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y yaitu motivasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan bentuk skala yaitu:

A. Skala Religiusitas

Untuk mendapatkan data tentang religiusitas, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran religiusitas pada siswi SMA 1 Negeri Lembah Melintang.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori Ancok & Suroso dalam Nashori (2014:48-52), yang terdiri dari lima dimensi yaitu dimensi akidah (ideologi), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengamalan), dimensi ihsan (penghayatan), dan dimensi ilmu (pengetahuan). Penulis meminta bantuan kepada Bapak Prof.Dr. Rusdi AM,Lc.,M.Ag sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini.

Pengukuran skala ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat religiusitas siswi SMA 1 Negeri Lembah Melintang. Kemudian lima aspek ini dijabarkan ke dalam 152 aitem pernyataan.

Untuk distribusi skala religiusitas dapat dilihat pada *blue print* di bawah ini:

Tabel 3.6.2
Blue Print Skala Religiusitas Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Akidah	Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4	5,6,7,8	28
	Iman kepada malaikat	23,24	25,26	
	Iman kepada kitab suci	97,98	99,100	
	Iman kepada Nabi	9,10	11,12	
	Iman kepada hari pembalasan/ surga dan neraka	27,28	29,30	
	Iman kepada qadha dan qadhar	101,102	103,104	
Ibadah	Shalat	13,14,15	16,17,18	40
	Puasa	31,32	33,34	
	Zakat	105,106	107,108	
	Haji	109,110	111,112	
	Membaca Al-Qur'an	19,20	21,22	
	Doa	67,68,69	70,71,72	
	Dzikir	35,36	37,38	
	I'tikaf di mesjid	73,74	75,76	
	Qurban	113,114	115,116	
Amal	Menolong sesama	39,40	41,42	36

	Bersungguh-sungguh dalam belajar	117,118	119,120	
	Berkata jujur	43,44	45,46	
	Menjaga amanat	121,122	123,124	
	Menghargai orang	47,48	49,50	
	Tidak boros	77,78	79,80	
	Menjaga dan memelihara lingkungan	125,126	127,128	
	Mematuhi peraturan yang berlaku	81,82	83,84	
	Ramah dan baik terhadap orang lain	129,130	131,132	
Ihsan	Perasaan dekat dengan Allah	51,52	53,54	36
	Perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah	133,134	135,136	
	Pernah merasa diselamatkan oleh Allah	141,142	143,144	
	Perasaan doa-doa didengar Allah	55,56	57,58	
	Tersentuh mendengar asma-asma Allah	137,138	139,140	
	Perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah	85,86	87,88	
	Ketenangan hidup	59,60	61,62	
	Takut melanggar larangan Tuhan	145,146	147,148	
	Dorongan untuk melaksanakan perintah	89,90	91,92	

	agama			
Ilmu	Pengetahuan tentang akidah	149,150	151,152	12
	Pengetahuan tentang ibadah	93,94	95,96	
	Pengetahuan tentang akhlak	63,64	65,66	
Jumlah				152

B. Skala Motivasi

Untuk mendapatkan data tentang motivasi, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran motivasi pada siswi SMAN 1 Lembah Melintang.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori Syah (2012:153) yang terdiri dari dua aspek yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Karena skala ini merupakan skala yang penulis buat sendiri, maka penulis meminta bantuan kepada Ibu Rahmadiani Aulia, MA sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini.

Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui motivasi siswi SMAN 1 Lembah Melintang. Kemudian aspek ini dijabarkan dalam 32 aitem pernyataan.

Untuk distribusi aitem-aitem skala motivasi dapat dilihat pada *blue print* dibawah ini:

Tabel 3.6.2
Blue Print Skala Motivasi Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Intrinsik	Memiliki kemauan untuk lebih baik	1,2,3	4,5,6,	16
	Memiliki dorongan sendiri untuk melakukan suatu kegiatan	23,24,25,26,27	28,29,30,31,32	
Ekstrinsik	Mendapat dorongan dari orang-orang terdekat	7,8,9,10,11,12,13,14	15,16,17,18,19,20,21,22	16
Jumlah				32

3.6.3 Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala disusun, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blue print* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penemuan agar mendapat data yang akurat dan dipercaya. Uji coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal di SMAN 03 Padang dengan sejumlah 30 orang. Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden sebagai berikut:

Tabel 3.6.3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel di atas merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menjelaskan tentang jumlah data responden pada skala religiusitas yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data responden pada skala religiusitas yang valid berjumlah 141 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Setelah data yang diperoleh sudah siap untuk diproses, maka dilakukan pengujian validitas tiap butir aitem pernyataan.

3.6.4 Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Corrected Aitem-Total Correlation* yakni dengan mengkolerasikan masing-masing skor aitem dengan skor total (Priyatno, 2014:51). Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Maka dari hasil uji validitas variabel religiusitas (X) didapatkan hasil bahwa dari 152 butir pernyataan untuk variabel religiusitas, 141 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-*

Total Correlation lebih besar dari 0,20. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang tingkat religiusitas dan aitem yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba validitas dengan bantuan SPSS 20.0 , maka diperoleh instrumen skala religiusitas sebanyak 152 aitem, terdapat 141 aitem yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,40,41,42,43,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,70,71,72,73,74,76,77,78,79,80,81,81,83,84,85,86,88,89,90,92,93,94,95,96,97,98,99,100,101,102,103,104,105,106,107,108,109,110,111,112,114,115,116,117,118,119,120,121,122,123,124,125,126,127,128,129,130,131,132,133,134,135,136,137,138,139,140,141,142,143,144,145,146,147,148,149,150,151,152. Selain itu, terdapat aitem yang tidak valid yaitu sebanyak 11 aitem yaitu aitem nomor **14,19,26,35,44,55,69,75,87,91,113**. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan tingkat religiusitas adalah sebanyak 141 aitem.

Adapun sebaran untuk aitem instrumen skala religiusitas setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.4
Blue Print Skala Religiusitas Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Akidah	Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4	5,6,7,8	27

	Iman kepada malaikat	23,24	25	
	Iman kepada kitab suci	97,98	99,100	
	Iman kepada Nabi	9,10	11,12	
	Iman kepada hari pembalasan/ surga dan neraka	27,28	29,30	
	Iman kepada qadha dan qadhar	101,102	103,104	
Ibadah	Shalat	13,15	16,17,18	34
	Puasa	31,32	33,34	
	Zakat	105,106	107,108	
	Haji	109,110	111,112	
	Membaca Al-Qur'an	20	21,22	
	Doa	67,68	70,71,72	
	Dzikir	36	37,38	
	I'tikaf di mesjid	73,74	76	
	Qurban	114	115,116	
Amal	Menolong sesama	39,40	41,42	35
	Bersungguh-sungguh dalam belajar	117,118	119,120	
	Berkata jujur	43	45,46	
	Menjaga amanat	121,122	123,124	
	Menghargai orang	47,48	49,50	
	Tidak boros	77,78	79,80	
	Menjaga dan memelihara lingkungan	125,126	127,128	

	Mematuhi peraturan yang berlaku	81,82	83,84	
	Ramah dan baik terhadap orang lain	129,130	131,132	
Ihsan	Perasaan dekat dengan Allah	51,52	53,54	33
	Perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah	133,134	135,136	
	Pernah merasa diselamatkan oleh Allah	141,142	143,144	
	Perasaan doa-doa didengar Allah	56	57,58	
	Tersentuh mendengar asma-asma Allah	137,138	139,140	
	Perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah	85,86	88	
	Ketenangan hidup	59,60	61,62	
	Takut melanggar larangan Tuhan	145,146	147,148	
	Dorongan untuk melaksanakan perintah agama	89,90	92	
Ilmu	Pengetahuan tentang akidah	149,150	151,152	12
	Pengetahuan tentang ibadah	93,94	95,96	
	Pengetahuan tentang akhlak	63,64	65,66	
Jumlah				141

Sumber: Hasil Setelah Uji Coba Skala

Hasil uji coba validitas motivasi (Y) didapatkan bahwa dari 32 butir pernyataan untuk variabel motivasi, 32 aitem dinyatakan valid karena

corrected aitem-total correlation lebih besar dari 0,20 dengan demikian butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang motivasi.

Berdasarkan uji validitas dengan bantuan program SPSS 20.0 untuk motivasi, maka diperoleh instrument skala motivasi sebanyak 32 aitem yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22, 23,24,25,26,27,28,29,30,31,32. Maka instrument penelitian yang digunakan untuk mengungkap motivasi adalah sebanyak 32 aitem.

Adapun sebaran untuk aitem instrument skala motivasi setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.4
Blue Print Skala Motivasi Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Intrinsik	Memiliki kemauan untuk lebih baik	1,2,3	4,5,6	16
	Memiliki dorongan sendiri untuk melakukan suatu kegiatan	23,24,25,26, 27	28,29,30,31, 32	
Ekstrinsik	Mendapat dorongan dari orang-orang terdekat	7,8,9,10,11, 12,13,14	15,16,17,18, 19,20,21,22	16
Jumlah				32

Sumber: Hasil Uji Coba Skala

3.6.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program SPSS 20.0.

Hasil pengujian reliabilitas pada religiusitas dan motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Religiusitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	32

Sumber: Hasil Uji Coba Skala

Tabel 3.6.5
Hasil uji coba reliabilitas skala motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.959	32

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014:187) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Dari analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS 20.0 di atas, diketahui nilai *Cronbach alpha* adalah 0,954 untuk skala religiusitas dan 0,959 untuk skala motivasi. Karena nilai skala religiusitas dan motivasi lebih dari 0,9 baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.6.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, apabila ada betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistic yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lain. Cara menghitung besarnya korelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 20.0 *for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan religiusitas dengan motivasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal, 20.0 *for windows* karena pada program SPSS 20.0 reliabilitasnya jelas dan apabila ada aitem yang gugur ditandai secara otomatis.

Teknik analisis data terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model statistik yang digunakan yaitu dengan metode uji *liliefors*. Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnof* dan *shapiro-wilk* (Priyatno, 2014:69)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasa dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan kausal yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan linear apabila memiliki taraf signifikansi secara kecil 0,05 ($p < 0,05$) (Priyatno, 2014:89).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara religiusitas dengan motivasi memakai jilbab pada siswi SMAN 1 Lembah Melintang. Analisis pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*), menggunakan bantuan komputer, program *Statistical Pacpage For The Social Science (SPSS)* versi 20.0 for windows.